Ade sukaryat

BUKU PANDUAN BACAAN SHOLAT DAN ILMU TAJWID

DOA-DOA YANG DIBACA KETIKA BERWUDHU

1. Doa Membasuh Telapak Tangan

اَللّٰهُمَّ احْفَظْ يَدَيَّ مِنْ مَعَاصِكَ كُلِّهَا

(Ya Allah, jagalah kedua tanganku dari bermaksiat kepadamu)

2. Doa Berkumur-kumur

اَللّٰهُمَّ اَعِنِّى عَلَى تِلاَوَةِ كِتَابِكَ وَكَثْرَةِ الذِّكْرِ لَكَ وَثَبِّتْنِى بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِى الْحَيَاةِ الدُّنْيَا والأَخِرَةِ

(Ya Allah, tetapkanlah aku untuk membaca kitabmu, memperbanyak dzikir kepadamu, dan tetapkanlah ucapanku dengan ucapan yang benar didunia dan akhirat)

3. Doa Menghirup Air Ke Hidung

اَللّٰهُمَّ أَرِحْنِيْ رَائِحَ الْـــجَنَّةِ

(Ya Allah, ciumkanlah oleh-Mu untukku akan wangi-wangian syurga)

4. Doa Niat Wudhu (dibaca ketika membasuh muka yang k-1)

نَوَيْتُ الْوُضُوْءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

(Saya niat wudhu untuk menghilangkan hadats kecil karena fardu lillahi ta`ala)

5. Doa Membasuh Muka

اَللّٰهُمَّ بَيِضْ وَجْهِيْ بِنُوْرِكَ يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوْهُ اَوْلِيَاءِكَ وَلاَ تُسَوِّدْ وَجْهِيْ بِظُلُمَاتِكَ يَوْمَ تَسْوَدُّ وُجُوْهُ اَعْدَاءِكَ

(Ya Allah, putihkanlah wajahku dengan cahayamu pada hari diputihkannya wajah para kekasihmu dan jangan engkau hitamkan wajahku dengan kegelapanmu pada hari dihitamkannya wajah para musuhmu)

6. Doa Membasuh Tangan Kanan

اَللّٰهُمَّ اَعْطِنِيْ كِتَابِيْ بِيَمِيْنِيْ وَحَاسِبْنِيْ حِسَابًا يَّسِيرًا

(Ya Tuhan, berikanlah (kelak) suratan amalku pada tangan kananku, dan beri hisablah ia dengan penghisaban yang sedikit)

7. Doa Membasuh Tangan Kiri

اَللّٰهُمَّ لاَتُعْطِنِيْ كِتَابِيْ بِشِمَالِيْ اَوْ مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِيْ

(Ya Allah, janganlah Engkau berikan suratan amalku pada tangan kiriku dan jangan dari belakangku)

8. Doa Membasuh Kepala

اَللّٰهُمَّ حَرِّمْ شَعْرِيْ وَبَشَرِيْ عَلَى النَّارِ

(Ya Allah, jauhkanlah rambut dan kulit badanku dari api neraka)

9. Doa Membasuh ke-2 Telinga

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنَ الَّذِيْنَ يَسْتَمِعُوْنَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُوْنَ اَحْسَنَهُ

(Ya Allah, jadikanlah aku seperti mereka yang mendengar kata-kata yang baik, dan mengikuti akan mereka yang sebaik-baiknya)

10.Doa Membasuh Kaki Kanan

اَللّٰهُمَّ ثَبِّتْ قَدَمَيَّ عَلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيْمِ مَعَ اَقْدَامِ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ

(Ya Allah, tetapkanlah kiranya kedua kakiku diatas jemabatan shirotol mustaqim beserta kaki para hambamu yang sholeh)

11.Doa Membasuh Kaki Kiri

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ أَعُوْذُبِكَ اَنْ تَزِلَ قَدَمَيَّ عَلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيْمِ يَوْمَ تَزِلُ أَقْدَامُ الْــمُنَافِقِيْنَ وَالْمُشْرِكِيْنَ

(Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadamu dari tergelincirnya kedua kakiku diatas jemabatan shirotol mustaqim pada hari digelincirkanya kaki orang-orang munafiq dan musyrik)

DOA SETELAH WUDHU

اَشْهَدُ اَنْ لا اِلهَ اِلاّ اللهُ وَحْدَه لا شَرِيْكَ لَه وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُه وَرَسُوْلُه. اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِيْنَ وَ اجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ. سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ اَشْهَدُ اَنْ لا اِلهَ اِلاّ أَنتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ اِلَيْكَ

(Saya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa dan tiada sekutu bagiNya. Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanNya. Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertobat dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bersuci. Maha Suci Engkau ya Allah, aku memuji kepadaMu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Engkau, aku minta ampun dan bertobat kepadaMu)

LAFADZ NIAT SHOLAT FARDU

1. SHALAT SUBUH

اُصَلِّى فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْـــنِ مُسْتَقْبِلَ الْـقِبْلَةِ اَدَاءً (مَأْمُوْمًا – اِمَامًا) لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya: *Aku sengaja shalat fardhu subuh dua raka'at menghadap kiblat (menjadi makmum / imam) karena Allah*

2. SHALAT DZUHUR

اُصَلِّى فَرْضَ الظُّهْرِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْـقِبْلَةِ اَدَاءً (مَأْمُوْمًا – اِمَامًا) لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya: *Aku sengaja shalat fardhu dzuhur empat raka'at menghadap kiblat (menjadi makmum / imam) karena Allah*

3. SHALAT ASHAR

اُصَلِّى فَرْضَ الْـعَصْرِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْـقِبْلَةِ اَدَاءً (مَأْمُوْمًا – اِمَامًا) لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya: *Aku sengaja shalat fardhu ashar empat raka'at menghadap kiblat (menjadi makmum / imam) karena Allah*

4. SHALAT MAGHRIB

اُصَلِّى فَرْضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْـقِبْلَةِ اَدَاءً (مَأْمُوْمًا – اِمَامًا) لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya: *Aku sengaja shalat fardhu maghrib tiga raka'at menghadap kiblat (menjadi makmum / imam) karena Allah*

5. SHALAT 'ISYA

اُصَلِّى فَرْضَ الْعِشَاءِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً (مَأْمُوْمًا – اِمَامًا) لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya: *Aku sengaja shalat fardhu 'Isya empat raka'at menghadap kiblat (menjadi makmum / imam) karena Allah*

BACAAN/DO`A DALAM SHOLAT
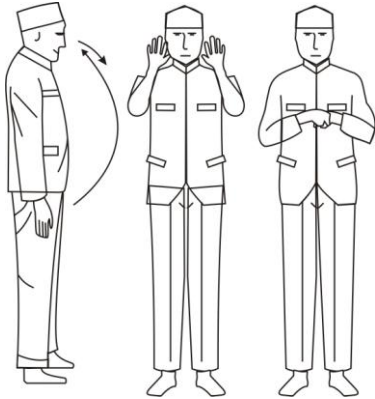
DO`A IFTITAH

Setelah membaca salah satu lafazh niat diatas kemudian bertakbir اللهُ اَكْبَرُ seperti pada gambar disamping, kemudian membaca do`a Iftitah seperti berikut :

اللهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَاَصِيْلًا اِنِّى وَجَّهْتُ وَجْهِىَ لِلَّذِى فَطَرَ السَّموَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ . اِنَّ صَلَاتِى وَنُسُكِى وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِى لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. لَا شَرِيْكَ لَهُ وَبِذَالِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ .

Artinya:
"Allah Maha Besar lagi Sempurna Kebesaran-Nya, segala puji bagi-Nya dan Maha Suci Allah sepanjang pagi dan sore. Ku hadapkan muka hatiku kepada Dzat yang menciptakan langit dan bumi dengan keadaan yang lurus dan menyerahkan diri dan aku bukanlah dari golongan kaum musyrikin. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku semata hanya untuk Allah, Tuhan seru sekalian alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan itu aku diperintahkan untuk tidak menyukutukan-Nya. Dan aku dari golonan orang muslimin

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ. اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. اَلرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ. مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ.
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ. إِهْدِنَاالصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ. صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ
الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّيْنَ

Artinya:
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. Yang Pengasih dan Penyayang.Yang menguasai hari kemudian. Hanya pada-Mu lah aku mengabdi dan kepada-Mu lah aku meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. Yaitu jalannya orang-orang yang telah Engkau beri nikmat. Bukan jalan mereka yang pernah Engkau murkai, atau jalannya orang-orang yang sesat.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ. قُلْ هُوَ اللهُ اَحَدٌ. اللهُ الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ. وَلَمْ يَكُنْ لَه
كُفُوًا اَحَدٌ

Artinya:
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah (hai Muhammad): Allah itu Esa. Allah tempat meminta. Tiada Ia beranak dan tiada pula Ia dilahirkan. Dan tak ada bagi-Nya seorangpun yang menyerupai-Nya kepada Tuhan yang menguasai subuh.

DO`A RUKU`

Setelah langkah 1 kemudian bertakbir اللهُ اَكْبَرُ

lalu ruku` seperti gambar disamping, pada saat ruku` membaca tasbih sebanyak 3 x seperti dibawah ini :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَ بِحَمْدِهِ

Artinya: "Maha suci Robb ku yang Maha Agung dan aku memujiNya"
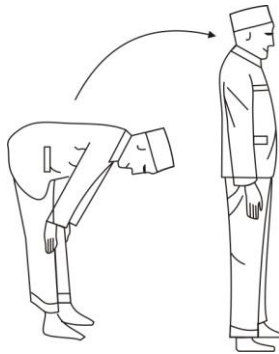
DO`A I`TIDAL (BANGUN DARI RUKU`)

Setelah selesai membaca tasbih pada saat ruku` kemudian I`tidal (bangun dari ruku`) dan membaca :

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Artinya : (semoga Allah mendengar (memperhatikan) orang yang memuji-Nya).

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّموَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْضُ

Artinya:
" Ya Allah Tuhan kami! Bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh barang yang Kau kehendaki sesudah itu ".
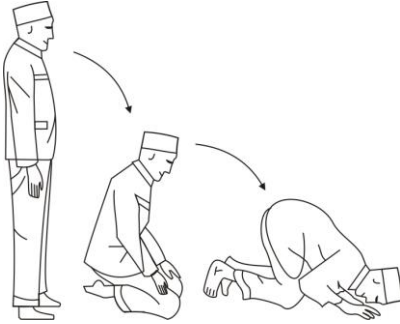
DO`A SUJUD

Setelah bertakbir اللهُ اَكْبَرُ sambil turun sujud seperti tampak pada gambar disamping. Pada saat sujud membaca tasbih 3 x seperti dibawah ini :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الأَعْلَى وَ بِحَمْدِهِ

Artinya : " Maha Suci Robb ku Yang Maha Luhur dan aku memuji-Nya "
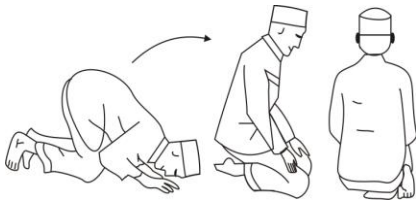
DO`A DUDUK DIANTARA DUA SUJUD (IFTIROS)

Setelah membaca tasbih kemudian bertakbir اللهُ اَكْبَرُ dan bangun melakukan duduk diantara dua sujud seperti gambar disamping. Dan membaca do`a dibawah ini :

رَبِّ اغْفِرْلِى وَارْحَمْنِى وَاجْبُرْنِى وَارْفَعْنِى وَارْزُقْنِى وَاهْدِنِى وَعَافِنِى وَاعْفُ عَنِّى

Artinya:

Ya Allah, ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku, dan cukupkanlah segala kekuranganku, dan angkatlah derajatku, dan berilah rizki kepada ku, dan berilah aku petunjuk, dan berilah kesehatan kepadaku, dan berilah ampunan kepadaku.
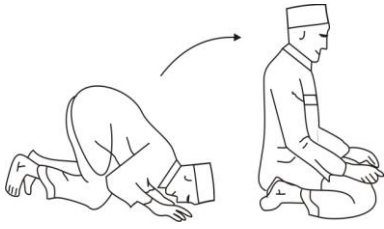
DO`A TASYAHUD AWAL/TAHIYAT AWAL

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ. اَشْهَدُ اَنْ لَّا اِلَهَ اِلَّا اللهُ وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا

رَسُوْلُ اللهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Artinya:
Segala kehormatan, keberkahan, kebahagian dan kebaikan bagi Allah. Salam, rahmat dan berkah-Nya kupanjatkan kepadamu wahai Nabi (Muhammad). Salam (keselamatan) semoga tetap untuk kami seluruh hamba yang shaleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah! Limpahilah rahmat kepada Nabi Muhammad.
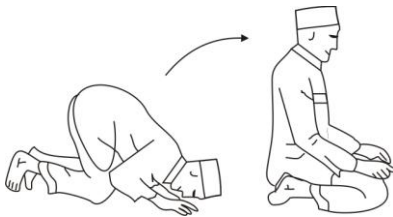
DO`A TASYAHUD AKHIR/TAHIYAT AKHIR

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ. اَشْهَدُ اَنْ لَّا اِلَهَ اِلَّا اللهُ وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا

رَسُوْلُ اللهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ . كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى

اٰلِ سَيِّـدِنَا اِبْرَاهِيْمَ. وَبَارِكْ عَلَى سَيِّـدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّـدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ

عَلَى سَيِّـدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ سَيِّـدِنَا اِبْرَاهِيْمَ فِى الْعَالَمِيْـنَ اِنَّكَ حَمِيْـدٌ مَجِيْـدٌ.

Artinya:

Segala kehormatan, keberkahan, kebahagian dan kebaikan bagi Allah. Salam, rahmat dan berkah-Nya kupanjatkan kepadamu wahai Nabi (Muhammad). Salam (keselamatan) semoga tetap untuk kami seluruh hamba yang shaleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah! Limpahilah rahmat kepada Nabi Muhammad. Sebagaimana pernah Engkau beri rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahilah berkah atas Nabi Muhammad beserta para keluarganya. Sebagaimana Engkau memberi berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Diseluruh alam semesta Engkaulah yang Terpuji, dan Maha Mulia.
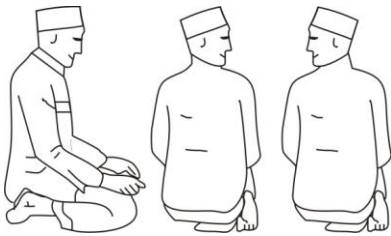
DO`A SALAM

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ أَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا

وَالْمَمَاتِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ. اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَـــةُ اللهِ

Artinya: Ya Allah sesungguhnya aku mohon perlindungan kepadamu dari siksa kubur, siksa api neraka, fitnah hidup dan mati dan fitnah dajjal. Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian

MATERI TAJWID

1. HUKUM BACAAN MAD

Arti dari mad adalah memanjangkan suara suatu bacaan. Huruf mad ada tiga yaitu : ا و ي

Jenis mad terbagi 2 macam, yaitu :
1. Mad Ashli/Mad thobi'i
2. Mad far'i (cabang)

Jenis mad far'i ini terdiri dari 13 macam, yaitu :
1. Mad Wajib Muttashil
2. Mad Jaiz Munfashil
3. Mad Aridh Lisukuun
4. Mad Badal
5. Mad Iwad
6. Mad Lazim Mutsaqqol Kalimi
7. Mad Lazim Mukhoffaf Kalimi
8. Mad Lazim Harfi Musyba'
9. Mad Lazim Mukhoffaf harfi
10. Mad Layyin
11. Mad Shilah
12. Mad Farqu
13. Mad Tamkin

NO	NAMA BACAAN	DEFINISI	CARA MENGAJARAKAN	CONTOH
1	Mad Ashli / mad thobi'i	Mad Ashli/Mad thobi'i terjadi apabila : - huruf berbaris fathah bertemu dengan alif - huruf berbaris kasroh bertemu dengan ya mati - huruf berbaris dhommah bertemu dengan wawu mati Panjangnya adalah 1	__________ Bacaan Mad thobi'i dibaca panjang 1 alif atau dua harokat karena ada ___________	نُوْحِيْهَا

NO	NAMA BACAAN	DEFINISI	CARA MENGAJARAKAN	CONTOH
		alif atau dua harokat.		
2	Mad Wajib Muttashil	Mad Wajib Muttashil Yaitu setiap mad thobi'i bertemu dengan hamzah dalam satu kata. Panjangnya adalah 5 harokat atau 2,5 alif. (harokat = ketukan/panjang setiap suara)	__________ Bacaan Mad Wajib Muttashil dibaca panjang 5 harokat atau 2,5 alif karena Mad Thobi`i bertemu dengan hamzah dalam satu kata	جَآءَ جِيْءَ سُوْءَ
3	Mad Jaiz Munfashil	Mad Jaiz Munfashil Yaitu setiap mad thobi'i bertemu dengan hamzah dalam kata yang berbeda. Panjangnya adalah 2, 4, atau 6 harokat (1, 2, atau 3 alif).	__________ Bacaan Mad Jaiz Munfashil dibaca panjang 6 harokat atau 3 alif karena Mad Thobi`i bertemu dengan hamzah dalam dalam kata yang berbeda.	إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ قوآانفسكم
4	Mad Aridh Lisukuun	Mad Aridh Lisukuun Yaitu setiap mad thobi'i bertemu dengan huruf hidup dalam satu kalimat dan dibaca waqof (berhenti). Panjangnya adalah 2, 4, atau 6 harokat (1, 2, atau 3 alif). Apabila tidak dibaca waqof, maka hukumnya kembali seperti mad thobi'i.	__________ Bacaan Mad Aridh Lisukuun dibaca panjang 6 harokat atau 3 alif karena Mad Thobi`i bertemu dengan huruf hidup dalam satu kalimat dan dibaca waqof (berhenti). Jika diwashol menjadi Mad Thobi`i	ٱلْكِتَٰبُ خَٰلِدُون

NO	NAMA BACAAN	DEFINISI	CARA MENGAJARAKAN	CONTOH
5	Mad Badal	Mad Badal Yaitu mad pengganti huruf hamzah di awal kata. Lambang mad madal ini biasanya berupa tanda baris atau kasroh tegak . Panjangnya adalah 2 harokat (1 alif)	__________ Bacaan Mad Badal dibaca panjang 2 harokat atau 1 alif karena pengganti huruf hamzah di awal kata.	آمَنَ Asalnya adalah أَأْمَنَ
6	Mad ‘Iwad	Mad ‘Iwad Yaitu mad yang terjadi apabila pada akhir kalimat terdapat huruf yang berbaris fathatain dan dibaca waqof. Panjangnya 2 harokat (1 alif).	__________ Bacaan Mad ‘Iwad dibaca panjang 2 harokat atau 1 alif karena fathatain bertemu alif dan dibaca wakof	مَثَلًا
7	Mad Lazim Mutsaqqol Kalimi	Mad Lazim Mutsaqqol Kalimi Yaitu bila mad thobi’i bertemu dengan huruf yang bertasydid. Panjangnya adalah 6 harokat (3 alif).	__________ Bacaan Mad Lazim Mutsaqqol Kalimi dibaca panjang 6 harokat atau 3 alif karena Mad Thobi`i bertemu dengan huruf yang bertasydid	ٱلضَّآلِّينَ ٱلْحَآقَّةُ
8	Mad Lazim Mukhoffaf Kalimi	Mad Lazim Mukhoffaf Kalimi Yaitu bila mad thobi’i bertemu dengan huruf sukun atau mati. Panjangnya adalah 6 harokat (3 alif).	__________ Bacaan Mad Lazim Mukhoffaf Kalimi dibaca panjang 6 harokat atau 3 alif karena Mad Thobi`i bertemu dengan huruf sukun.	آلْآنَ Asalnya adalah أَأْلْآنَ

NO	NAMA BACAAN	DEFINISI	CARA MENGAJARAKAN	CONTOH
9	Mad Lazim Harfi Musyba’	Mad Lazim Harfi Musyba’ Mad ini terjadi hanya pada awal surat dalam al-qur’an. Panjangnya adalah 6 harokat (3 alif). Huruf mad ini ada delapan, yaitu : نَقَصَ عَسَلُكُمْ	__________ Bacaan Mad Lazim Harfi Musyba’ dibaca panjang 6 harokat atau 3 alif karena terjadi pada awal surat dalam al-qur`an	الٓمٓ – يٰسٓ قٓ – كٓهٰيٰعٓصٓ
10	Mad Lazim Mukhoffaf harfi	Mad Lazim Mukhoffaf harfi Mad ini terjadi hanya pada awal surat dalam al-qur’an. Panjangnya adalah Panjangnya adalah 2 harokat (1 alif) Huruf mad ini ada delapan, yaitu : حَيٌّ طُهَرَ	__________ Bacaan Mad Lazim Mukhoffaf harfi dibaca panjang 2 harokat atau 1 alif karena terjadi pada awal surat dalam al-qur`an	يٰسٓ طٰهٰ حٰمٓ الٓرٰ
11	Mad Layyin	Mad Layyin Mad ini terjadi bila : huruf berbaris fathah bertemu wawu mati atau ya mati, kemudian terdapat huruf lain yang juga mempunyai baris. Mad ini terjadi di akhir kalimat kalimat yang dibaca waqof (berhenti).	__________ Bacaan Mad Layyin dibaca panjang 6 harokat atau 3 alif karena ada _______________ dan dibaca waqof, jika diwashol disebut Layyin.	مِنْ خَوْفٍ هٰذَا الْبَيْتِ

NO	NAMA BACAAN	DEFINISI	CARA MENGAJARAKAN	CONTOH
		Panjang mad ini adalah 2 – 6 harokat (1 – 3 alif).		
12	Mad Shilah	Mad Shilah Mad ini terjadi pada huruh "ha" di akhir kata yang merupakan dhomir muzdakkar mufrod lilghoib (kata ganti orang ke-3 laki-laki). Syarat yang harus ada dalam mad ini adalah bahwa huruf sebelum dan sesudah "ha" dhomir harus berbaris hidup dan bukan mati/sukun. Mad shilah terbagi 2, yaitu : 1. Mad Shilah Qashiroh Terjadi bila setelah "ha" dhomir terdapat huruf selain hamzah. Dan biasanya mad ini dilambangkan dengan baris fathah tegak, kasroh tegak, atau dhommah terbalik pada huruf "ha" dhomir. Panjangnya adalah 2 harokat (1 alif).	__________ Bacaan Mad Shilah Qashiroh dibaca panjang 2 harokat atau 1 alif karena "ha" dhomir tidak bertemu dengan hamzah	Contoh Mad Shilah Qashiroh لَهُۥ – رَبِّهِۦ

NO	NAMA BACAAN	DEFINISI	CARA MENGAJARAKAN	CONTOH
		2. Mad Shilah Thowilah Terjadi bila setelah "ha" dhomir terdapat huruf hamzah. Panjangnya adalah 2-5 harokat (1 – 2,5 alif).	__________ Bacaan Mad Shilah Thowilah dibaca panjang 5 harokat atau 2,5 alif karena “ha” dhomir bertemu dengan hamzah	Contoh Mad Shilah Qashiroh عِنْدَهٗٓ اِلَّا بِإِذْنِهٖ مَالُهٗٓ اِذَا تَرَدّٰى
13	Mad Farqu	Mad Farqu Terjadi bila mad badal bertemu dengan huruf yang bertasydid dan untuk membedakan antara kalimat istifham (pertanyaan) dengan sebutan/berita. Panjangnya 6 harokat.	__________ Bacaan Mad Farqu dibaca panjang 6 harokat atau 3 alif karena mad badal bertemu dengan huruf yang bertasydid dan untuk membedakan antara kalimat istifham (pertanyaan) dengan sebutan/berita.	قُلْ آٰلذَّكَرَيْنِ Asalnya adalah قُلْ ءَاالذَّكَرَيْنِ قُلْ آٰللّٰهُ Asalnya adalah قُلْ ءَاللّٰهُ
14	Mad Tamkin	Mad Tamkin Terjadi bila 2 buah huruf ya bertemu dalam satu kalimat, di mana ya pertama berbaris kasroh dan bertasydid dan ya kedua berbaris sukun/mati. Panjangnya 2 – 6 harokat (1 – 3 alif).	__________ Bacaan Mad Tamkin dibaca panjang 6 harokat atau 3 alif karena 2 buah huruf “ya” bertemu dalam satu kalimat, di mana ya pertama berbaris kasroh dan bertasydid dan ya kedua berbaris sukun/mati.	حُيِّيْتُمْ اُمِّيِّيْنَ وَالنَّبِيِّيْنَ

2. HUKUM BACAAN NUN MATI/ TANWIN

Nun mati atau tanwin (نْ / ـً ـٍ ـٌ) jika bertemu dengan huruf-huruf hijaiyyah, hukum bacaannya ada 5 macam, yaitu:

NO	NAMA BACAAN	DEFINISI	CARA MENGAJARKAN	CONTOH
1	Izhar (إظهار)	Izhar artinya jelas atau terang. Apabila ada nun mati atau tanwin (ـًـٍـٌ / نْ) bertemu dengan salah satu huruf halqi (ا ح خ ع غ ه), maka dibacanya jelas/terang.	__________ Bacaan Izhar dibaca jelas karena ada tanwin/nun sukun bertemu __________ huruf Izhar ada 6 yaitu : (ا ح خ ع غ ه)	مِنْ لَدُنْ حَكِيْمٌ مِنْ خَوْفٍ اِنْ
2	Idgham (إدغام)	1. Idgham Bighunnah (dilebur dengan disertai dengung) Yaitu memasukkan/meleburkan huruf nun mati atau tanwin (نْ / ـًـٍـٌ) kedalam huruf sesudahnya dengan disertai (ber)dengung, jika bertemu dengan salah satu huruf yang empat, yaitu: ن م و ي 2. Idgham Bilaghunnah (dilebur tanpa dengung) Yaitu memasukkan/meleburkan huruf nun mati atau tanwin (نْ / ـًـٍـٌ) kedalam huruf sesudahnya tanpa disertai dengung, jika	1. __________ Bacaan Idgham Bighunnah dibaca dengung karena ada tanwin/nun sukun bertemu __________ huruf Idgham Bighunnah ada 4 yaitu ن م و ي 2. __________ Bacaan Idgham Bighunnah tidak dibaca dengung karena ada tanwin/nun sukun bertemu __________ huruf Bilaghunnah ada 2 yaitu (ر ، ل)	مِنْ مَاء مِنْ وَالٍ

NO	NAMA BACAAN	DEFINISI	CARA MENGAJARAKAN	CONTOH
		bertemu dengan huruf lam atau ra (ر، ل)		
3	Iqlab (إقلاب)	Iqlab artinya menukar atau mengganti. Apabila ada nun mati atau tanwin (نْ / ـًـٍـٌ) bertemu dengan huruf ba (ب), maka cara membacanya dengan menyuarakan /merubah bunyi نْ menjadi suara mim (مْ), dengan merapatkan dua bibir serta mendengung.	_________ Bacaan Iqlab dibaca dengung dengan merubah ن menjadi suara mim karena ada tanwin/nun sukun bertemu huruf (ب)	انْبَاكَ يُنْبِتُ
4	Ikhfa (إخفاء)	Ikhfa artinya menyamarkan atau tidak jelas. Apabila ada nun mati atau tanwin (نْ/ ـًـٍـٌ) bertemu dengan salah satu huruf ikhfa yang 15 (ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك), maka dibacanya samar-samar, antara jelas dan tidak (antara izhar dan idgham) dengan mendengung.	_________ Bacaan Ikhfa dibaca dengung dengan karena ada tanwin/nun sukun bertemu huruf _________ huruf ihkfa ada 15 yaitu (ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك)	انْ تَتَبِعَ مِنْ جُوْعٍ عِنْدَهُ وَلاَ مَنْجَا كِتَابٌ كَرِيْمٌ خَيْرٌ فَقِيْرٌ

3. HUKUM BACAAN MIM MATI

Mim mati (مْ) bila bertemu dengan huruf hijaiyyah, hukumnya ada tiga, yaitu: *ikhfa syafawi, idgham mim,* dan *izhar syafawi*.

NO	NAMA BACAAN	DEFINISI	CARA MENGAJARAKAN	CONTOH
1	Ikhfa Syafawi (إخفاء سفوى)	Apabila mim mati (مْ) bertemu dengan ba (ب), maka cara membacanya harus dibunyikan samar-samar di bibir dan didengungkan.	__________ Bacaan Ikhfa syafawi dibaca dengung ada mim sukun bertemu huruf (ب)	تَرْمِيْهِمْ بِحِجَارَةٍ رَبَّهُمْ بِهِمْ
2	Idgham Mimi (إدغام ميمى)	Apabila mim mati (مْ) bertemu dengan mim (م), maka cara membacanya adalah seperti menyuarakan mim rangkap atau ditasyidkan dan wajib dibaca dengung. Idgham mimi disebut juga idgham mislain atau mutamasilain	__________ Bacaan Idgham Mimi dibaca dengung karena ada mim sukun bertemu huruf (م)	لَهُمْ مَا يَتَّقُوْنَ لَكُمْ مَا سَأَلْتُمْ
3	Izhar Syafawi (إظهار سفوى)	Apabila mim mati (مْ) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah selain huruf mim (مْ) dan ba (ب), maka cara membacanya dengan jelas di bibir dan mulut tertutup.	__________ Bacaan Izhar Syafawi dibaca jelas karena ada mim sukun bertemu huruf selain (م) dan (ب) yaitu __________	اَمْ لَمْ تُنْذِرْهُم

4. HUKUM BACAAN ALIF LAM
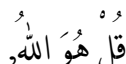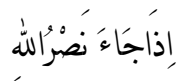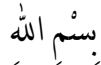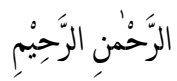
Dalam ilmu tajwid dikenal hukum bacaan alif lam (ال). Hukum bacaan alim lam (ال) menyatakan bahwa apabila huruf alim lam (ال) bertemu dengan huruf-huruf hijaiyah, maka cara membaca huruf alif lam (ال) tersebut terbagi atas dua macam, yaitu alif lam (ال)syamsiyah dan alif lam (ال) qamariyah

NO	NAMA BACAAN	DEFINISI	CARA MENGAJARAKAN	CONTOH
1	"Al" Syamsiyah.	"Al" Syamsiyah adalah "Al" atau alif lam mati yang bertemu dengan salah satu huruf syamsiyah dan dibacanya lebur/idghom (bunyi "al' tidak dibaca). Huruf-huruf tersebut adalah ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن Ciri utama "Al" Syamsiyah tanda taysdid setelah alif lam	__________ Bacaan "Al" Syamsiyah, huruf "Al" tidak dibaca karena ada "Al" bertemu huruf yang bertasydid yaitu _________	وَالشَّمْسِ يَوْمُ الدِّيْنِ وَالضُّحَى
2	"Al" Qamariyah	"Al" Qamariyah adalah "Al" atau alif lam mati yang bertemu dengan salah satu huruf qamariyah dan dibacanya jelas/izhar.	__________ Bacaan "Al" Qamariyah huruf "Al" dibaca jelas karena "Al" berharokat sukun.	اَلْهَادِى وَالْحَمْدُ بِالْإِيمَانِ

NO	NAMA BACAAN	DEFINISI	CARA MENGAJARAKAN	CONTOH
		Huruf-huruf tersebut adalah : ا ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ه ي Ciri utama "Al" Qamariyah tanda sukun pada lam		

5. HUKUM BACAAN LAFADZ ALLAH (الله)

Hukum Bacaan lafadz Allah terbagi menjadi dua, yaitu : Tafkhim dan Tarqiq

NO	NAMA BACAAN	DEFINISI	CARA MENGAJARAKAN	CONTOH
1	Tafkhim	Lafadz Allah (الله) Dibaca tafkhim apabila lafadz Allah didahului harakat fathah atau dhummah.	__________ Bacaan Tafkhim, Lafadz Allah (الله) dibaca tebal karena ada harokat _______ bertemu Lafadz Allah (الله)	قُلْ هُوَ اللّٰهُ اِذَاجَاءَ نَصْرُاللّٰهِ
2	Tarqiq	Lafadz Allah (الله) Dibaca tafkhim apabila lafadz Allah didahului harakat Kasroh.	__________ Bacaan Tarqiq, Lafadz Allah (الله) dibaca tipis karena ada harokat _______ bertemu Lafadz Allah (الله)	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

6. HUKUM BACAAN RA` (ر)

Huruf ra (ر) adalah salah satu huruf hijaiyah yang pengucapannya berbeda-beda, suatu waktu dibaca tebal (tafkhim) dan suatu waktu dibaca

tipis (tarqiq). Jadi hukum membaca huruf ra' ada dua macam, yaitu Tafkhim dan Tarqiq

NO	NAMA BACAAN	DEFINISI	CARA MENGAJARAKAN	CONTOH
1	Tafkhim	Ra' dibaca tafkhim apabila : 1. Berharakat fathah, fathatain, dhummah atau dhummatain. 2. Berharakat sukun dan huruf sebelumnya berharakat fathah atau dhummah. 3. Berharakat sukun dan huruf sebelumnya berupa hamzah washal (hamzah tambahan) yang berharakat kasrah. 4. Berharakat sukun, huruf sebelumnya berharakat kasrah dan huruf sesudahnya berupa huruf isti'la' (huruf yang dibaca tebal, yaitu: خ ص ض غ ط ق ظ) 5. Didahului huruf mati selain ya' yang	__________ Bacaan Tafkhim, dibaca tebal karena ada ___________ bertemu Ra' sukun.	١. اَلرَّحِيْمُ خَيْرًا رُوْيدًا كَبِيْرٌ ٢. اَرْسَلَ قُرْآنٌ ٣. اِرْجِعِيْ اِرْكَبْ ٤. مِرْصَادٌ قِرْطَاسٌ فِرْقَةٌ ٥. وَالْفَجْرِ وَالْفَجْرْ

NO	NAMA BACAAN	DEFINISI	CARA MENGAJARAKAN	CONTOH
		sebelumnya berupa huruf yang berharakat fathah dan dibaca waqaf.		
2	Tarqiq	Ra' dibaca tarqiq apabila : 1. Berharakat kasrah atau kasratain. 2. Berharakat sukun dan huruf sebelumnya berharakat kasrah. 3. Didahului ya' sukun dibaca waqaf. 4. Didahului huruf mati selain ya' yang sebelumnya berupa huruf yang berharakat kasrah dan dibaca waqaf	__________ Bacaan Tarqiq, dibaca tipis karena ada __________ bertemu Ra' sukun.	١. رِ – خُسْرٍ رِ – رِجْسٌ ٢. فِرْعَوْنَ فَكَبِّرْ ٣. خَيْرٍ خَيْرٌ بَصِيْرٌ ٤. بِكْرٌ

7. HUKUM BACAAN QALQALAH

Yang dinamakan bacaan qalqalah adalah membunyikan huruf dengan suara yang berlebih dari makhraj hurufnya (disertai dengan getaran suara).

Huruf qalqalah ada lima, yaitu ق ط ب ج د yang terkumpul dalam lafadz : قَطْبُ جَدٍ

Bacaan qalqalah dibagi menjadi dua, yaitu : sughra dan kubro

NO	NAMA BACAAN	DEFINISI	CARA MENGAJARAKAN	CONTOH
1	Qalqalah sughra	Qalqalah sughra Yaitu apabila ada huruf qalqalah yang dibaca sukun (mati) asli Huruf Qalqalah ق ط ب ج د	__________ Bacaan Qalqalah sughra, karena ada huruf qalqalah berharokat sukun asli.	ق– يَقْرَأُ ط– اَطْوَارًا ب - يَبْخَلُ
2	Qalqalah kubro	Qalqalah kubro Yaitu apabila ada huruf qalqalah dibaca sukun karena waqaf	__________ Bacaan Qalqalah kubro, karena ada huruf qalqalah berharokat sukun karena waqof.	اَحَدٌ , اَحَدْ , خَلَقَ , خَلَقْ

GHOROIBUL QUR`AN

(Bacaan – bacaan yang asing didalam Al-Qur`an)

NO	LAFADZ	CARA MEMBACA		PENJELASAN
		WASHOL	WAQOF	
1	م	-	-	Mim kecil, waqof lazim tanda harus berhenti
2	. . . .	-	-	Muanaqoh, tanda pilihan boleh berhenti disalah satu titik tiga
3	ط قلى قف ج	-	-	Tanda WAQOF sebaiknya berhenti
4	صلى ق لا ز ص	-	-	Tanda WAHSOL sebaiknya terus
5	اَنَا – فَاَنَا	اَنَ	اَنَا	NA panjang yang didaului ALIF dibaca pendek bila washol, jika terpaksa waqof dibaca panjang satu alif (ANA adalah DHOMIR MUTAKALIMWAHDAH)
6	جَاءَنَا – لِقَاءَنَا	جَاءَنَا — لِقَاءَنَا	جَاءَنَا — لِقَاءَنَا	NA panjang yang didahului HAMZAH dibaca panjang baik washol atau waqof (NA panjang adalah Dhomir kembali kepada NAHNU)
7	دَكّاًءً – نِدَاءً – نساءً	دَكّاًءً	دَكّاًءَا	HAMZAH Fathatain jika waqof maka dibaca panjang satu alif (MAD IWAD)
8	دَكّاَءَ – نِدَاءَ – نساءَ	دَكّاَءَ	دَكّاَءْ	HAMZAH tidak berharokat fathatain di baca sukun

NO	LAFADZ	CARA MEMBACA		PENJELASAN
		WASHOL	WAQOF	
9	اَنْ طَهِّرَا	اَنْ طَهِّرَا	اَنْ طَهِّرَا	RO dibaca panjang, karena tanda mad (Alif menunjukan TATSNIYAH, taqdiruhu HUMA bukan HUWA)
10	يَلْهَثْ ط ذَالِكَ	يَلْهَذْ ذَالِكَ	يَلْهَثْ ط ذَالِكَ	Jika WAQOF (TSA dibaca IDHAR artinya dijaga sifat & makhrojnya TSA) يَلْهَثْ قلى ذالك jika WASHOL (IDHOM MUTAQORRIBAIN artinya TSA lebur kedalam DZAL
11	اَلاَّتَعْدِلُوْا ط اِعْدِلُوْا قف	اَلاَّتَعْدِلُو ا اعْدِلُوْا	اَلاَّتَعْدِلُوْا ط اِعْدِلُوْا	Jika WAQOF (karena HAMZAH lafadz I`DILUU adalah hamzah washol. Jika huruf setelah huruf mati berharokat kasroh, jadi hamzah dibaca kasroh) اَلاَتَعْدِلُوا Jika WASHOL (Hamzah washol tidak dibaca)
12	لاَتَعْلَمُوْنَــــهُمْ ج اَللّٰهُ يَعْلَمُهُمْ ط	لاَتَعْلَمُوْنَــــهُمُ اللّٰهُ يَعْلَمُهُمْ ط	لاَتَعْلَمُوْنَــــهُمْ ج اَللّٰهُ يَعْلَمُهُمْ ط	Jika WAQOF (karena lafadz ALLAH adalah HAMZAH WASHOL) لاتعلمونــــهمُ الله يعلمهم Jika WASHOL (Hamzah washol tidak dibaca)
13	ثَــــمُوْدَا	ثَــــمُوْدَ	ثَــــمُوْدْ	Jika WASHOL “ DAL “ nya dibaca pendek, ثَــــمُوْدْ jika WAQOF “DAL “ nya disukun (Menjadi MAD ARIDHISSUKUN

NO	LAFADZ	CARA MEMBACA		PENJELASAN
		WASHOL	WAQOF	
14	لِتَـــتْلُوَا – لِيَـــبْلُوَا – لِيَـــرْبُوَا – وَنَـــبْلُوَا – لَنْ نَدْعُوَا	لِتَـــتْلُوَ – لِيَـــبْلُوَ – لِيَـــرْبُوَ – وَنَـــبْلُوَ – لَنْ نَدْعُوَ	لِتَـــتْلُوْا – لِيَـــبْلُوْا – لِيَـــرْبُوْا – وَنَـــبْلُوْا – لَنْ نَدْعُوْا	Hati-hati semua WA dibaca pendek apabila WASHOL dan apabila terpaksa WAQOF maka WAU disukun menjadi MAD THOBI`I
15	ذَالِكُمْ ط اَلنَّارُ ط	ذَالِكُمُ النَّارُ ط	ذَالِكُمْ ط اَلنَّارُ ط	Jika WAQOF (Karena HAMZAH lafadz ANNAR adalah HAMZAH WASHOL, ذالكمُ النّار jika WASHOL (Hamzah washol tidak dibaca)
16	اَلْعَنْكَبُوْتِ ج اِتَّـــخَذَتْ	اَلْعَنْكَبُوْتِ اتَّـــخَذَتْ	اَلْعَنْكَبُوْتِ ج اِتَّـــخَذَتْ	Jika WAQOF (karena HAMZAH lafadz ITTAKHODAT adalah HAMZAH WASHOL) العنكبوتِ اتّـــخدت jika WASHOL (Hamzah washol tidak dibaca)
17	الظُّنُوْنَا – اَلرَّسُوْلاَ – اَلسَّبِـــيْلاَ	الظُّنُوْنَ – اَلرَّسُوْلَ – اَلسَّبِـــيْلَ	الظُّنُوْنَا – اَلرَّسُوْلاَ – اَلسَّبِـــيْلاَ	NA tetap dibaca panjang bila WAQOF, jika WASHOL NA dibaca pendek
18	مَثَلاً ط اَلْـــحَمْدُ لِلّهِ	مَثَلَ نِ الْـــحَمْدُ لِلّهِ	مَثَلاَ ط اَلْـــحَمْدُ لِلّهِ	Jika WAQOF (Hamzah diawal kalimat dibaca FATHAH) مثلاً نِ الحمد الله jika WASHOL (Nun iwadh ditengah kalimat tetap dibaca kasroh dan jika sebelumnya fathatain maka alif tidak dibaca mad)

NO	LAFADZ	CARA MEMBACA		PENJELASAN
		WASHOL	WAQOF	
19	سَلَسِلاَ	سَلَسِلَ	سَلَسِلاَ boleh سَلَسِلْ	Jika WASHOL " LA" yang kedua dibaca pendek, jika terpaksa WAQOF maka LAM boleh dibaca panjang dan boleh dibaca sukun
20	نِالَّذِيْنَ	-	-	NUN kecil disebut NUN IWADH (Jika diawal kalimat tidak dibaca, AL dibaca fathah menjadi اَلذين
21	مَثَلاَنِ الْقَوْمِ	-	-	NUN IWADH ditengah kalimat tetap dibaca kasroh (jika sebelumnya fathatain maka ALIF tidak dibaca mad)
22	فِى السَّمَوَاتِ ط ائْتُوْنِي	فِى السَّمَوَاتِ ائْتُوْنِي	فِى السَّمَوَاتْ ط اِيْتُوْنِي	Jika WAQOF hamzah Kedua diganti dengan YA sukun. Jika WASHOL hamzah washol (hamzah pertama) tidak dibaca.
23	قَوَارِيْرَا - قَوَارِيْرَا	قَوَارِيْرَ	قَوَارِيْرَا	SURAT AD-DAHR : 15 WAQOF dibaca panjang Jika WASHOL dibaca pendek (alif tidak dibaca)
24	قَوَارِيْرَا - قَوَارِيْرَا	قَوَارِيْرَا	قَوَارِيْرْ	SURAT AD-DAHR : 16 WAQOF "RO" nya disukun (menjadi Mad Aridiissukun). Jika WASHOL dibaca panjang

NO	LAFADZ	CARA MEMBACA	PENJELASAN
		HATI-HATI HAROKATNYA	
1	يَشَاءِ اللهُ	يَشَءِ اللهُ	SYA dibaca pendek (Alif bukan tanda mad)
2	— مِائَةٌ —	مِئَةٌ — مِئَــتَــيْنِ	Hati-hati MIM nya dibaca pendek (ALIF bukan tanda mad)

NO	LAFADZ	CARA MEMBACA HATI-HATI HAROKATNYA	PENJELASAN
	مِائَـــتَـــيْنِ		
3	اَفَائِنْ – مِنْ نَبَائِ	اَفَ ئِنْ – مِنْ نَبَ ئِ	Hati-hati FA dan BA nya dibaca pendek (ALIF bukan tanda mad)
4	يَـــبْصُطُ	يَـــبْسُطُ	SHOD DHOMMAH harus dibaca SIN DHOMMAH (Asal kata dari BASATHO artinya menggelar)
5	بَصْطَةً	بَسْطَةً	SHOD SUKUN harus dibaca SIN SUKUN
6	مَلَائِهِ – مَلَائِهِمْ	مَلَ ئِهِ – مَلَ ئِهِمْ	Hati-hati LA nya dibaca pendek (ALIF bukan tanda mad)
7	لَكِنَّا	لَكِنَّ	Hati-hati NA nya dibaca pendek (asal kata LAKIN ANA) terdapat disurat AL-KAHFI " LAKINNA tanpa WAU dibaca pendek)
8	اَمْ هُمُ الْمُصَيْطِرُوْنَ	اَمْ هُمُ الْمُصَيْطِرُوْنَ atau اَمْ هُمُ الْمُسَيْطِرُوْنَ	SHOD nya boleh dibaca SIN dan boleh dibaca SHOD
9	ضَعْفٍ – ضَعْفًا	ضَعْفٍ – ضَعْفًا atau ضُعْفٍ – ضُعْفًا	DHOT nya bisa dibaca FATHAH atau DHOMMAH (dalam satu kalimat harus seragam bila fathah fthah semua bila dhommah dhomah semua)
10	اِرْكَبْ مَعَنَا	اِرْكَمْ مَّـــعَنَا	

NO	LAFADZ	CARA MEMBACA SESUAI TULISAN	PENJELASAN
1	بِمُصَيْطِرٍ	بِمُصَيْطِرٍ	SHOD tetap dibaca SHOD (asal kata dari ______________________ artinya ________
2	اَنَابَ – اَنَابُوْا –	اَنَابَ – اَنَابُوْا –	Hati-hati NA nya tetap dibaca panjang (karena NA bukan dhomir, tapi merupakan bagian dari lafadz

NO	LAFADZ	CARA MEMBACA SESUAI TULISAN	PENJELASAN
	اَنَاسِيَّ – اَلْاَنَامِلَ	اَنَاسِيَّ – اَلْاَنَامِلَ	tersebut)
3	يَوْمِئِذٍ	يَوْمِئِذٍ	MIM nya dibaca KASROH (karena MUDHOF ILAIH)
4	ذَالِكَ لَمِنْ	ذَالِكَ لَمِنْ	Hati-hati لَمِنْ bukan لِمَنْ karena MIN huruf Jer menjerkan lafadz " عَزْمِ "
5	وَلٰكِنَّا	وَلٰكِنَّا	NA dengan WA tetap dibaca panjang (karena NA DHOMIR MUTTASHIL dari NAHNU)
6	اَلدُّنْـــيَا – بُنْـــيَانٌ – صِنْوَانٌ – قِنْوَانٌ	اَلدُّنْـــيَا – بُنْـــيَانٌ – صِنْوَانٌ – قِنْوَانٌ	Dibaca IDHAR (NUN mati bertemu WAU atau YA dalam satu lafadz)
7	فِيْهِ مُهَانًا	فِيْهِ مُهَانًا	Hati-hati HI dibaca panjang sekalipundidahului huruf sukun, (satu-satunya ada di surat AL-Furqon)
8	اَرِنَاالَّذَيْنِ	اَرِنَاالَّذَيْنِ	Hati-hati DAL nya dibaca FATHAH (karena الَّذَيْنِ Mutsanna bukan Jama`)
9	خَالِدَيْنِ	خَالِدَيْنِ	Hati-hati MIM nya dibaca FATHAH (karena Mutsanna bukan Jama`)
10	ثَمَّ اَمِيْنِ	ثَمَّ اَمِيْنِ	Hati-hati TSA nya dibaca FATHAH

NO	LAFADZ	CARA MEMBACA	PENJELASAN
1	اِئْتُوْنِيْ	اِيْتُوْنِيْ	Bila diawal kalimat/Ibtida` maka HAMZAH pertama di KASROH dan HAMZAH kedua di ganti dengan YA sukun menjadi اِيْتُوْنِيْ

NO	LAFADZ	NAMA KHUSUS	CARA MEMBACA	PENJELASAN
1	ءَاَعْجَمِيٌّ	TASHIL	-	Artinya melemahkan bacaan hamzah yang kedua / dibaca tidak jelas (mendekati suara ا dan ح)
2	عِوَجًا سكتة قَيِّمًا	SAKTAH	عِوَجَا سكتة قَيِّمًا	Artinya berhenti sejenak tanpa nafas sekedar 1 alif terdapat dalam surat : Al-Qiyamah, At-Tahfif, Yasin , Al-Kahfi
3	مَجْرِيهَا	IMALAH	-	Artinya memiringkan FATHAH nya RO kedalam 2/3 kasroh. Terdapat dalam surat HUD (miring seperti membaca Meja, tempe bukan pamer, lengser)
4	لاَتَأْمَنَّا	ISYMAM	-	Yaitu membentuk kedua bibir seakan-akan membaca NUN berharokat dhommah tanpa suara, seraya dengung 1 ½ alif.
5	بِئْسَ الْاِسْمُ	NAQL	بِئْسَ لِ سْمُ	Artinya memindahkan harokat KASROH nya ALIF kedalam LAM

DALIL-DALIL MAJELIS TAHLIL/TAHLILAN

Dari Abu Dzar ra, ia berkata, "Sesungguhnya sebagian dari para sahabat berkata kepada Nabi saw, "Wahai Rasulullah, orang-orang kaya lebih banyak mendapat pahala, mereka mengerjakan shalat sebagaimana kami shalat, mereka berpuasa sebagaimana kami berpuasa, dan mereka bershodaqoh dengan kelebihan harta mereka". Maka Nabi saw bersabda, "Bukankah Allah telah menjadikan bagi kamu sesuatu untuk bershodaqaoh? ***Sesungguhnya tiap-tiap tasbih adalah shodaqoh, tiap-tiap tahmid adalah shodaqoh, tiap-tiap tahlil adalah shodaqoh, menyuruh kepada kebaikan adalah shodaqoh,*** *mencegah kemungkaran adalah shodaqoh dan persetubuhan salah seorang di antara kamu (dengan istrinya) adalah shodaqoh ". Mereka bertanya, " Wahai Rasulullah, apakah (jika) salah seorang di antara kami memenuhi syahwatnya, ia mendapat pahala?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab, "Tahukah engkau jika seseorang memenuhi syahwatnya pada yang haram, dia berdosa. Demikian pula jika ia memenuhi syahwatnya itu pada yang halal, ia mendapat pahala". (HR. Muslim no. 2376)*

Dari Ibnu Mas'ud r.a., katanya: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang membaca sebuah huruf dari kitabullah -yakni al-Quran, maka ia memperoleh suatu kebaikan, sedang satu kebaikan itu akan dibalas dengan sepuluh kali lipat yang seperti itu. Saya tidak mengatakan bahwa alif lam mim itu satu huruf, tetapi alif adalah satu huruf, lam satu huruf dan mim juga satu huruf." [Termidzi dan ia mengatakan bahwa ini adalah Hadis hasan shahih]

الى حضرة النبيّ المصطفى محمّد صلى الله عليه وسلّم واله وازواجه واولاده وذرّياته الفاتحة :

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾ ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾
ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ
نَسۡتَعِينُ ﴿٥﴾ ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنۡعَمۡتَ
عَلَيۡهِمۡ غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾

ثمّ الى حضرات اخوانه من الأنبياء والمرسلين والأولياء والشّهداء والصّالحين
والصّحابة والتّابعين والعلماء العاملين والمصنّفين المخْلِصِين وجميع الملائكة المقرّبين
خصوصا سيداناالشّيخ عبد القادر الجيلانى الفاتحة :

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾ ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾
ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ
نَسۡتَعِينُ ﴿٥﴾ ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنۡعَمۡتَ
عَلَيۡهِمۡ غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾

ثم الى جميع اهل القبور من المسلمين والمسلمات والمؤمنين والمؤمنات من مشارق الأرض الى مغاربها برِّها وبحرِها خصوصا الى اباءنا وامّهاتنا واجدادنا وجدّاتنا ومشايخنا ومشايخِ مشايِخِنا واساتِذتَنا واساتذةِ اسَاتِذتَنا ولِمَنِ اجْتَمَعْنا ههنا بِسَبَبِه الفاتحة :

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾ ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ ﴿٥﴾ ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنۡعَمۡتَ عَلَيۡهِمۡ غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾

قُلۡ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمۡ يَلِدۡ وَلَمۡ يُولَدۡ ﴿٣﴾ وَلَمۡ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدُۢ ﴿٤﴾ x ٣

لا اله الاّ الله الله اكبر ولله الحمد

قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلۡفَلَقِ ﴿١﴾ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِي ٱلۡعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

لا اله الاّ الله الله اكبر ولله الحمد

قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ﴿٣﴾ مِن شَرِّ ٱلۡوَسۡوَاسِ ٱلۡخَنَّاسِ ﴿٤﴾ ٱلَّذِي يُوَسۡوِسُ فِي صُدُورِ ٱلنَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ ٱلۡجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ﴿٦﴾

لا اله الاّ الله الله اكبر ولله الحمد

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾ ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ ﴿٥﴾ ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنۡعَمۡتَ عَلَيۡهِمۡ غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾

الٓمٓ ﴿١﴾ ذَٰلِكَ ٱلۡكِتَٰبُ لَا رَيۡبَ ۛ فِيهِ ۛ هُدًى لِّلۡمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ ٱلَّذِينَ يُؤۡمِنُونَ بِٱلۡغَيۡبِ وَيُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَمِمَّا رَزَقۡنَٰهُمۡ يُنفِقُونَ ﴿٣﴾ وَٱلَّذِينَ يُؤۡمِنُونَ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيۡكَ وَمَآ أُنزِلَ مِن قَبۡلِكَ وَبِٱلۡأٓخِرَةِ هُمۡ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ أُوْلَٰٓئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمۡۖ وَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡمُفۡلِحُونَ ﴿٥﴾

وَإِلَٰهُكُمۡ إِلَٰهٌ وَٰحِدٌۖ لَّآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلرَّحۡمَٰنُ ٱلرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡحَيُّ ٱلۡقَيُّومُۚ لَا تَأۡخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوۡمٌۚ لَّهُۥ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ مَن ذَا ٱلَّذِي يَشۡفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذۡنِهِۦۚ يَعۡلَمُ مَا بَيۡنَ أَيۡدِيهِمۡ وَمَا خَلۡفَهُمۡۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيۡءٍ مِّنۡ عِلۡمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَۚ وَسِعَ كُرۡسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

لله مَا فِي ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ وَإِن تُبۡدُواْ مَا فِيٓ أَنفُسِكُمۡ أَوۡ تُخۡفُوهُ يُحَاسِبۡكُم بِهِ ٱللَّهُۖ فَيَغۡفِرُ لِمَن يَشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَآءُۗ وَٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾ ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيۡهِ مِن رَّبِّهِۦ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَـٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ لَا نُفَرِّقُ بَيۡنَ أَحَدٖ مِّن رُّسُلِهِۦۚ وَقَالُواْ سَمِعۡنَا وَأَطَعۡنَاۖ غُفۡرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيۡكَ ٱلۡمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفۡسًا إِلَّا وُسۡعَهَاۚ لَهَا مَا كَسَبَتۡ وَعَلَيۡهَا مَا ٱكۡتَسَبَتۡۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذۡنَآ إِن نَّسِينَآ أَوۡ أَخۡطَأۡنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تَحۡمِلۡ عَلَيۡنَآ إِصۡرٗا كَمَا حَمَلۡتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلۡنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦۖ وَٱعۡفُ عَنَّا وَٱغۡفِرۡ لَنَا وَٱرۡحَمۡنَآۚ أَنتَ مَوۡلَىٰنَا فَٱنصُرۡنَا عَلَى ٱلۡقَوۡمِ ٱلۡكَـٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

ارحمنا ياارحم الرّاحمين ٧ x

رَحۡمَتُ ٱللَّهِ وَبَرَكَـٰتُهُۥ عَلَيۡكُمۡ أَهۡلَ ٱلۡبَيۡتِۚ إِنَّهُۥ حَمِيدٞ مَّجِيدٞ ﴿٧٣﴾

إِنَّمَا يُرِيدُ ٱللَّهُ لِيُذۡهِبَ عَنكُمُ ٱلرِّجۡسَ أَهۡلَ ٱلۡبَيۡتِ وَيُطَهِّرَكُمۡ تَطۡهِيرٗا

إِنَّ ٱللَّهَ وَمَلَٰٓئِكَتَهُۥ يُصَلُّونَ عَلَى ٱلنَّبِيِّۚ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ صَلُّواْ عَلَيۡهِ وَسَلِّمُواْ تَسۡلِيمًا ﴿٥٦﴾

اللهمّ صلّ افضل الصّلاة على اسْعَدِ مخْلوقاتك نورِ الهدى سيّدنا ومولانا محمّد وعلى ال سيّدنا محمّد عدد معلوماتك ومداد كَلِماتك كلّما ذكرك الذّاكرون وغفل عن ذكرك الغافلون.

اللهمّ صلّ افضل الصّلاة على اسْعَدِ مخْلوقاتك شمس الضُّحى سيّدنا ومولانا محمّد وعلى ال سيّدنا محمّد عدد معلوماتك ومداد كَلِماتك كلّما ذكرك الذّاكرون وغفل عن ذكرك الغافلون.

اللهمّ صلّ افضل الصّلاة على اسْعَدِ مخْلوقاتك بدر الدّجى سيّدنا ومولانا محمّد وعلى ال سيّدنا محمّد عدد معلوماتك ومداد كَلِماتك كلّما ذكرك الذّاكرون وغفل عن ذكرك الغافلون. وسلّم ورضي الله تعالى عن ساداتنا اصحاب رسولِ الله اجمعين.

حَسۡبُنَا ٱللَّهُ وَنِعۡمَ ٱلۡوَكِيلُ ﴿١٧٣﴾

نِعۡمَ ٱلۡمَوۡلَىٰ وَنِعۡمَ ٱلنَّصِيرُ ﴿٤٠﴾

لاحول ولاقوة الاّ بالله العليّ العظيم

استغفر الله العظيم ٣ x

افضل الذّكر فاعلم انّه :

لااله الاّ اللهُ حيّ موجود

لااله الاّ اللهُ حيّ معبود

لااله الاّ اللهُ حيّ باَقٍ

لااله الاّ اللهُ ١٠٠ x

لااله الاّ اللهُ محمّدٌ رسول الله

اللهمّ صلّ على محمّد , اللهمّ صلّ عليه وسلّم ٣ x

سبحان الله وبحمده , سبحان الله العظيم ٣ x

اللهمّ صلّ على حبيبك سيّدنا محمّد وعلى اله وصحبه وسلّم ٣ x

اجمعين. الفاتحة :

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾ ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ ﴿٥﴾ ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنۡعَمۡتَ عَلَيۡهِمۡ غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾

Kemudian membaca do`a

ASMA'UL HUSNA

Nabi saw. bersabda: "Allah memiliki 99 nama yang bagus. Barang siapa menghafalnya, maka dia akan masuk surga. Sesungguhnya Allah itu ganjil dan Dia menyukai yang ganjil." - (H.R. Abu Hurairah ra)

NO	LATIN	ARAB	ARTI
	Allah	اللّٰهُ	-
1	Ar Rahman	الرَّحْمنُ	*Maha Pemurah*
2	Ar Rahiim	الرَّحِيْمُ	*Maha Penyayang*
3	Al Malik	الملك	*Maha Merajai/Memerintah*
4	Al Quddus	القدوس	*Maha Suci*
5	As Salaam	السلام	*Maha Memberi Kesejahteraan*
6	Al Mu`min	المؤمن	*Maha Memberi Keamanan*
7	Al Muhaimin	المهيمن	*Maha Pemelihara*
8	Al `Aziiz	العزيز	*Yang Memiliki Mutlak Kegagahan*
9	Al Jabbar	الجبار	*Maha Maha Perkasa*
10	Al Mutakabbir	المتكبر	*Maha Megah, Yang Memiliki Kebesaran*

NO	LATIN	ARAB	ARTI
11	Al Khaliq	الخالق	*Maha Pencipta*
12	Al Baari`	البارئ	*Maha Melepaskan (Membuat, Membentuk, Menyeimbangkan)*
13	Al Mushawwir	المصور	*Maha Membentuk Rupa (makhluknya)*
14	Al Ghaffaar	الغفار	*Maha Pengampun*
15	Al Qahhaar	القهار	*Maha Memaksa*
16	Al Wahhaab	الوهاب	*Maha Pemberi Karunia*
17	Ar Razzaaq	الرزاق	*Maha Pemberi Rejeki*
18	Al Fattaah	الفتاح	*Maha Pembuka Rahmat*
19	Al `Aliim	العليم	*Maha Mengetahui (Memiliki Ilmu)*
20	Al Qaabidh	القابض	*Maha Menyempitkan (makhluknya)*
21	Al Baasith	الباسط	*Maha Melapangkan (makhluknya)*
22	Al Khaafidh	الخافض	*Maha Merendahkan (makhluknya)*
23	Ar Raafi`	الرافع	*Maha Meninggikan (makhluknya)*

NO	LATIN	ARAB	ARTI
24	Al Mu`izz	المعز	*Maha Memuliakan (makhluknya)*
25	Al Mudzil	المذل	*Maha Menghinakan (makhluknya)*
26	Al Samii`	السميع	*Maha Mendengar*
27	Al Bashiir	البصير	*Maha Melihat*
28	Al Hakam	الحكم	*Maha Menetapkan*
29	Al `Adl	العدل	*Maha Adil*
30	Al Lathiif	اللطيف	*Maha Lembut*
31	Al Khabiir	الخبير	*Maha Mengetahui Rahasia*
32	Al Haliim	الحليم	*Maha Penyantun*
33	Al `Azhiim	العظيم	*Maha Agung*
34	Al Ghafuur	الغفور	*Maha Pengampun*
35	As Syakuur	الشكور	*Maha Pembalas Budi (Menghargai)*
36	Al `Aliy	العلى	*Maha Tinggi*

NO	LATIN	ARAB	ARTI
37	Al Kabiir	الكبير	*Maha Besar*
38	Al Hafizh	الحفيظ	*Maha Menjaga*
39	Al Muqiit	المقيت	*Maha Pemberi Kecukupan*
40	Al Hasiib	الحسيب	*Maha Membuat Perhitungan*
41	Al Jaliil	الجليل	*41 Maha Agung*
42	Al Kariim	الكريم	*Maha Mulia*
43	Ar Raqiib	الرقيب	*Maha Mengawasi*
44	Al Mujiib	المجيب	*Maha Mengabulkan*
45	Al Waasi`	الواسع	*Maha Luas*
46	Al Hakiim	الحكيم	*Maha Bijaksana*
47	Al Waduud	الودود	*Maha Pencinta*
48	Al Majiid	المجيد	*Maha Mulia*
49	Al Baa`its	الباعث	*Maha Membangkitkan*

NO	LATIN	ARAB	ARTI
50	As Syahiid	الشهيد	*Maha Menyaksikan*
51	Al Haqq	الحق	*Maha Benar*
52	Al Wakiil	الوكيل	*Maha Memelihara*
53	Al Qawiyyu	القوى	*Maha Kuat*
54	Al Matiin	المتين	*Maha Kokoh*
55	Al Waliyy	الولى	*Maha Melindungi*
56	Al Hamiid	الحميد	*Maha Terpuji*
57	Al Mushii	المحصى	*Maha Mengkalkulasi*
58	Al Mubdi`	المبدئ	*Maha Memulai*
59	Al Mu`iid	المعيد	*Maha Mengembalikan Kehidupan*
60	Al Muhyii	المحيى	*Maha Menghidupkan*
61	Al Mumiitu	المميت	*Maha Mematikan*
62	Al Hayyu	الحي	*Maha Hidup*

NO	LATIN	ARAB	ARTI
63	Al Qayyuum	القيوم	*Maha Mandiri*
64	Al Waajid	الواجد	*Maha Penemu*
65	Al Maajid	الماجد	*Maha Mulia*
66	Al Wahiid	الواحد	*Maha Tunggal*
67	Al `Ahad	الاحد	*Maha Esa*
68	As Shamad	الصمد	*Maha Dibutuhkan, Tempat Meminta*
69	Al Qaadir	القادر	*Maha Menentukan, Maha Menyeimbangkan*
70	Al Muqtadir	المقتدر	*Maha Berkuasa*
71	Al Muqaddim	المقدم	*Maha Mendahulukan*
72	Al Mu`akkhir	المؤخر	*Maha Mengakhirkan*
73	Al Awwal	الأول	*Maha Awal*
74	Al Aakhir	الأخر	*Maha Akhir*
75	Az Zhaahir	الظاهر	*Maha Nyata*

NO	LATIN	ARAB	ARTI
76	Al Baathin	الباطن	*Maha Ghaib*
77	Al Waali	الوالي	*Maha Memerintah*
78	Al Muta`aalii	المتعالي	*Maha Tinggi*
79	Al Barri	البر	*Maha Penderma*
80	At Tawwaab	التواب	*Maha Penerima Tobat*
81	Al Muntaqim	المنتقم	*Maha Penyiksa*
82	Al Afuww	العفو	*Maha Pemaaf*
83	Ar Ra`uuf	الرؤوف	*Maha Pengasih*
84	Malikul Mulk	مالك الملك	*Maha Penguasa Kerajaan (Semesta)*
85	Dzul Jalaali Wal Ikraam	ذو الجلال و الإكرام	*Maha Pemilik Kebesaran dan Kemuliaan*
86	Al Muqsith	المقسط	*Maha Adil*
87	Al Jamii`	الجامع	*Maha Mengumpulkan*

NO	LATIN	ARAB	ARTI
88	Al Ghaniyy	الغنى	*Maha Berkecukupan*
89	Al Mughnii	المغنى	*Maha Memberi Kekayaan*
90	Al Maani	المانع	*Maha Mencegah*
91	Ad Dhaar	الضار	*Maha Memberi Derita*
92	An Nafii`	النافع	*Maha Memberi Manfaat*
93	An Nuur	النور	*Maha Bercahaya (Menerangi, Memberi Cahaya)*
94	Al Haadii	الهادئ	*Maha Pemberi Petunjuk*
95	Al Baadii	البديع	*Maha Pencipta*
96	Al Baaqii	الباقي	*Maha Kekal*
97	Al Waarits	الوارث	*Maha Pewaris*
98	Ar Rasyiid	الرشيد	*Maha Pandai*
99	As Shabuur	الصبور	*Maha Sabar*